DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.2.1 Pembatasan Masalah 7

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 8

1.3.1 Maksud Penelitian 8

1.3.2 Tujuan Penelitian 9

1.4 Kegunaan Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka 11

2.2 Kerangka Pemikiran 15

2.2.1 Hubungan Internasional 15

2.2.2 Kerjasama Internasional 17

2.2.2.1 Pengertian Kerjasama Internasional 17

2.2.2.2 Negara Dalam Kerjasama Internasional 18

2.2.2.3 Kerjasama Bilateral 20

2.2.2.4 Kerjasama Keamanan Maritim 21

2.2.3 Hukum Internasional 22

2.2.3.1 Pengertian Hukum Internasional 22

2.2.3.2 Sumber-sumber Hukum Internasional 24

2.2.3.3 Hukum Laut Internasional dan UNCLOS (*United Nations Conference on the Law of the Sea*) 25

2.2.4 Perjanjian Internasional 34

2.2.4.1 Tahap-tahap Membuat Perjanjian Internasional 41

2.2.4.2 Mulai Berlakunya Perjanjian Internasional 42

2.2.4.3 Berakhirnya Suatu Perjanjian Internasional 43

2.2.5 Konsep Pertahanan dan Keamanan 44

2.2.6 Teori Geopolitik 45

2.2.7 Kepentingan Nasional 47

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian 49

3.1.1 Gambaran Umum Indonesia ..... .49

3.1.1.1 Indonesia Sebagai Negara Maritim ..... .49

3.1.1.1.1 Perbatasan Maritim Indonesia-Australia 53

3.1.1.2 Pemerintahan Indonesia 55

3.1.1.3 Tentara Nasional Indonesia (TNI) 57

3.1.1.3.1 Kekuatan Pertahanan TNI Angkatan Laut 60

3.1.2 Gambaran Umum Australia ..... .61

3.1.2.1 Pemerintahan Australia 64

3.1.2.2 *Australian Defence Force* (ADF) 70

3.1.2.2.1 Kekuatan Pertahanan *Royal Australian Navy* (RAN) 71

3.1.3 Perjanjian Lombok 73

3.1.3.1 Sejarah Kerjasama Pertahanan Keamanan Indonesia-Australia 73

3.1.3.2 Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia 77

3.1.3.3 Isi Perjanjian Lombok 85

3.2 Metode Penelitian 90

3.2.1 Desain Penelitian 90

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 91

3.2.2.1 Studi Pustaka 91

3.2.3 Teknik Analisa Data 92

3.2.4 Lokasi dan Waktu Penelitian 93

3.2.4.1 Lokasi Penelitian 93

3.2.4.2 Waktu Penelitian 94

3.2.5 Sistematika Penulisan 94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Faktor Yang Menjadi Latar Belakang Pemerintah Indonesia Melakukan Kerjasama Keamanan Maritim Dengan Pemerintah Australia 97

4.2 Program Yang Dilakukan Pemerintah Indonesia-Australia Dalam Menjalankan Kerjasama Keamanan Maritim Dalam Kerangka Perjanjian Lombok 106

4.2.1 Latihan Bersama 106

4.2.2 Join *Rescue* SAR dan AMSA 110

4.2.3 Patroli Bersama 112

4.3 Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Indonesia-Australia Dalam Menjalankan Kerjasama Keamanan Maritim Dalam Kerangka Perjanjian Lombok 114

4.3.1 Kendala Sumber Daya Manusia (SDM) 114

4.3.2 Keterbatasan Alat Utama Sistem Pertahanan Negara (Alutsista) Indonesia 117

4.4 Keuntungan Yang Diperoleh Pemerintah Indonesia Dari Kerjasama Keamanan Maritim Dalam Kerangka Perjanjian Lombok..... 126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 130

5.2 Saran..... 132

5.2.1 Saran Untuk Pemerintah Indonesia 132

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya 133

DAFTAR PUSTAKA..... 134

LAMPIRAN..... 140

RIWAYAT HIDUP..... 151